

IMPLEMENTASI MATAKULIAH MANAJEMEN SUMBERDAYA KELUARGA DAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SUMBERDAYA KEUANGAN PADA MAHASISWA AKS-AKK YOGYAKARTA

Prihatin Saraswati
Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
Email: Psaraswati18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat terhadap implementasinya dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survey terhadap responden mahasiswa AKS-AKK yang menempuh mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 30 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa menunjukkan responden telah cukup memahami untuk membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan terutama keuangan pribadi.

Kata Kunci: sumberdaya keuangan, implementasi, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to see the relationship between student knowledge in the Family and Community Resource Management course to its implementation in student financial management. This research uses quantitative methods with survey techniques on respondents of AKS-AKK students who take the Family and Community Resource Management course. The purposive sampling method of 30 students. Data retrieval using questionnaires. The results of the study obtained that the implementation of the Family and Community Resource Management course in financial management, students showed that respondents had understood enough to make financial planning, implementation, and evaluation, especially personal finances.

Keywords : *financial resources, implementation, students*

PENDAHULUAN

Mata kuliah Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester lima pada prodi Seni Kuliner, Desain Busana dan Tata Rias di AKS-AKK Yogyakarta. Tujuan dari matakuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu memahami sumberdaya keluarganya baik sumberdaya manusia, sumberdaya material maupun sumberdaya lingkungannya sehingga mahasiswa dapat mengelola sumberdaya tersebut dengan baik sehingga

dapat memperoleh gambaran pencapaian kehidupan yang sejahtera.

Sumberdaya manusia dan non manusia apabila dikelola dengan sebaik-baiknya dengan mengikuti siklus input proses dan output dengan benar maka akan menghasilkan kehidupan yang tertata dengan baik sehingga mahasiswa akan lebih terarah dalam pengambilan keputusan penggunaan sumberdayanya terutama dalam penggunaan sumberdaya material yaitu sumberdaya materi yang mencakup barang atau benda termasuk uang.

Manajemen sumberdaya keluarga merupakan pengelolaan sumberdaya yang berasal dari dalam keluarga maupun yang berasal dari masyarakat atau diluar keluarga tersebut. Interaksi keluarga dengan lingkungannya dan segala sesuatu yang berasal dari sekitar kita merupakan sumberdaya apabila dapat diakses dan dapat diketahui manfaat dan kegunaannya. Manajemen sumberdaya keluarga merupakan ilmu pengetahuan dalam memberikan pedoman untuk mengelola dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat selain itu.

Manajemen merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia dan keberhasilannya dapat dilihat dari ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan manajemen dapat membuat kehidupan lebih teratur dan efektif (Deacon dan firebaught, 2009). Manajemen Sumberdaya keluarga menurut Iskandar (2001) merupakan kemampuan keluarga untuk meraih hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui kegiatan suami, istri dan anak-anak dan anggota lainnya sehingga fungsi-fungsi manajemen menjadi sangat penting.

Lain halnya menurut Deacon dan firebaught (2009) yang dimaksud dengan sumberdaya adalah segala sesuatu yang berada dalam kontrol keluarga yang apat memenuhi tuntutan keluarga untuk menciapai tujuan keluarga. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sumberdaya keluarga adalah suatu keputusan keluarga untuk menggunakan sumberdaya internal keluarga dan lingkungan yang dapat digunakan sebagai pencapaian tujuan. Sistem menejemen keluarga mempunyai keterkaitan dan keterhubungan dengan sistem manajemen pada lingkungan dimana keluarga tersebut tinggal dengan saling mempengaruhi dari hal tersebut maka manajemen sumberdaya keluarga dipengaruhi oleh gaya hidup, dimana keluarga tersebut berada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sumberdaya keluarga antara lain: (1) kompleksitas kehidupan keluarga memerlukan gaya manajemen yang berbeda; (2) stabilitas keluarga mempengaruhi cara melakukan manajemen sumberdaya keluarga dengan lebih baik karena anggota keluarga dapat lebih fokus untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan. Sumberdaya keluarga meliputi: (1) sumberdaya manusia yang meliputi sumberdaya personal dan interpersonal; (2) sumberdaya non manusia meliputi asset benda/ barang, uang; dan (3) sumberdaya waktu. Keberhasilan menejemen keluarga untuk mencapai tujuannya tergantung dari kemampuan pengelolaan setiap keluarga yang dipengaruhi oleh faktor sumberdaya manusia yaitu tingkat pendidikan, kesehatan, keamanan pendapatan kekayaan dll.

Pengelolaan sumberdaya materiil dalam hal ini adalah manajemen keuangan sangat penting agar tujuan keluarga dapat tercapai apabila dalam anggota keluarga termasuk anak yang telah dewasa memahami tentang kebutuhan keluarga. Kebutuhan keluarga pada dasarnya di semua kebutuhan baik kebutuhan primer atau sekarang dibedakan menurut intensitasnya yaitu kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi misal pangan sandang papan pendidikan dan kesehatan; kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi setelah itu baru kebutuhan tersier dan kuarter yaitu kebutuhan bukan pokok yang biasanya untuk aktualisasi diri.

Selain kebutuhan menurut intensitasnya terdapat kebutuhan menurut waktu yaitu kebutuhan sekarang artinya pemenuhannya tidak dapat ditunda misal kebutuhan primer, kebutuhan masa yang akan datang yaitu kebutuhan untuk pemenuhan rasa aman dimasa yang akan datang misalnya tabungan, investasi. Kebutuhan tak terduga yaitu pemenuhan kebutuhan karena kejadian tertentu yang tidak direncanakan. Apabila semua anggota

keluarga telah memahami macam-macam kebutuhan keluarga maka manajemen sumberdaya keluarga akan lebih baik dalam mencapai tujuan keluarga.

Selain hal tersebut diatas, anggota keluarga juga dapat membedakan antara kebutuhan (*need*) yaitu pemenuhan kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan (*want*) yaitu ketertarikan terhadap sesuatu karena lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut maka apabila anggota keluarga telah memahami kebutuhan keluarga tersebut maka dalam manajemen sumberdaya non manusia dalam hal ini keuangan akan menjadi lebih baik, karena anggota keluarga akan memikirkan kebermanfaatan dari setiap pengeluaran keuangan.

Menurut Guharja (2002) uang merupakan sumberdaya yang dapat digunakan sebagai alat pengukur atau nilai yang mempunyai kemampuan sebagai alat tukar yang berlaku pada masyarakat. Manajemen keuangan keluarga adalah seni mengelola keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan berdasarkan asas efisien, efektif dan bermanfaat bagi keluarga.

Kegiatan manajemen keuangan keluarga meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaann dan pengendalian keuangan. Pada dasarnya usaha pemenuhan kebutuhan maupun keinginan suatu keluarga untuk mencapai tujuan perlu adanya penerapan pengelolaan keuangan yang baik dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, dan mengendalikan secara efektif dalam menggunakan sumberdaya keuangan yang terbatas (Nickell dan Dorsay: 2000).

Menurut Olson dan Beard dalam Yanwar, M (2005) bahwa perencanaan penggunaan keuangan merupakan kegiatan membuat perencanaan pembuatan anggaran berdasarkan pemenuhan kebutuhan maupun keinginan berbanding dengan sumberdaya yang dimiliki oleh keluarga agar mencapai tujuan yang akan dicapai secara lebih maksimal.

Adapun langkah- langkah yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan antara lain:(1)menentukan tujuan yang akan dicapai dengan cara mengidentifikasi semua kebutuhan dengan membuat skala prioritas berdasarkan kebutuhan pokok, kebuthan jangka pendek dan jangka panjang; dan penganggaran yaitu memperkirakan besaran anggaran setiap kebutuhan berdasarkan ketersediaan sumberdaya keuangan yang tersedia dengan membandingkan pemasukan dan pengeluaran.

Dalam menentukan tujuan keuangan terdapat beberapa hal yang harus dipahami antara lain sebagai berikut:

Menentukan target awal dan tujuan yang akan dicapai dengan menganalisi kondisi keuangan dengan mengidentifikasi kesesuaian antara ketersediaan keuangan dengan kebutuhan, keinginan, kebiasaan yang harus terpenuhi. Apabila terjadi kesenjangan maka harus dilakukan skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhannya. (Sefir Senduk: 2000).

Ditinjau dari usia anggota keluarga yang dapat memahami pengelolaan keuangan pada rentang usia sekolah termasuk usia mahasiswa yang rata-rata pada rentang usia 20 tahunan yang sebagian besar semua biaya hidup ditanggung orang tuanya tetapi pada usia ini pengaruh lingkungan sangat tinggi terutama karena faktor pergaulan misal mengikuti trend dan banyaknya penawaran barang dengan berbagai cara yang menarik sehingga mengaburkan pemenuhan kebutuhan atau keinginan.

Pelaksanaan penggunaan anggaran yaitu kegiatan pelaksanaan pemenuhan kebutuhan atau keinginan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan siklus memfasilitasi, mengkoordinasi, memeriksa dan menyesuaikan dengan situasi yang setiap tahapnya memerlukan proses pengambilan keputusan.

Evaluasi penggunaan keuangan merupakan suatu kegiatan menilai ketercapaian dan tidak tercapaian tujuan

dengan proses pengukuran efektifitas pelaksanaan penggunaan keuangan.

Manajemen keuangan pribadi merupakan cara dalam mengelola keuangan karena adanya keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya selain itu dengan manajemen keuangan pribadi membuat seseorang mampu menggunakan uang dengan bijak, dan memberikan manfaat (kholilah dan Irmani, 2013).

Apabila seseorang dapat menerapkan manajemen keuangan yang baik apabila dapat menghemat uang, mengontrol keuangan dan berinvestasi dan hal ini, dapat dijabarkan dalam beberapa kegiatan yaitu mengontrol keuangan, membayar tagihan tepat waktu, pemenuhan kebutuhan jangka panjang, menabung dan mencukupi kebutuhan diri sendiri.

Pengelolaan keuangan mahasiswa menurut Nidar (2012) faktor- faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah pendidikan keuangan dalam keluarga, kecerdasan spiritual individual, dan peran teman sebaya. Selain hal tersebut terdapat faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu kebutuhan rutin mahasiswa yaitu pemenuhan kebutuhan yang dapat direncanakan dan diatur secatra teratur baik kebutuhan harian, mingguan dan kebutuhan bulanan dan kebutuhan insidental mahasiswa yaitu kebutuhan yang tidak dapat diperhitungkan sebelumnya misal keperluan mendadak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif survey yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel yang diteliti serta pengaruh anatara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2020). Dalam hal ini untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah Sumberdaya Keluarga Dan Masyarakat terhadap variabel dependen yaitu penerapan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel telah ditentukan terlebih dahulu berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa yang penulis pilih berdasarkan nilai yang baik pada mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kusioner yaitu memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada respnden berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Analisa data dalam peneltian ini menggunakan statistik deskriptif dan diolah dengan prosentase rata-rata.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebaran kusioner terhadap 30 mahasiswa maka diperoleh gambaran hasil penelitian pada table dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Sebaran Kusioner

No	Indikator Penilaian	Kriteria	Persentase
1	Jenis kelamin	Perempuan	85%
		Laki-laki	15%
2	Tempat Tinggal	Kos	78%
		Asrama/Family	10%
		Orangtua	12%
3	Asal Keuangan	Orangtua	70%
		Usaha sendiri/suami	10%
		Lembaga/beasiswa	20%
4		bulanan	70%

	Waktu mendapatkan uang	Mingguan Harian	24% 16%
5	Jumlah uang yang diterima	1,5juta s.d 2,5 juta/perbulan 750 rb/minggu atau >2,5 jt/bulan 75rb/hari atau <1,5 juta/bulan	70% 24% 16%
6	Pembukuan keuangan	Mencatat teratur Tidak teratur Tidak punya catatan	45% 40% 15%
Manajemen keuangan			
7	Membuat perencanaan bulanan	Perencanaan keuangan kebutuhan rutin Perencanaan rutin dan incidental	78% 22%
8	Perencanaan menabung	Tidak membuat perencanaan menabung Membuat perencanaan untuk tabungan	73% 27%
9	Pelaksanaan	Sesuai perencanaan Tidak sesuai perencanaan	59% 41%
10	Pencatatan	Tidak teratur Pencatatan setiap pengeluaran secara teratur Tidak punya catatan	40% 45% 15%
11	Evaluasi Keuangan	kesesuaian pemasukan dan penegeluaran Kadang-kadang dan tdk melakukan evaluasi	45% 55%

Hasil survey yang telah dilakukan terlihat bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 85 % ini merupakan gambaran riil bahwa mahasiswa AKS-AKK sebagian besar didominasi perempuan dikarenakan sesuai dengan program studi yang ada yaitu prodi Seni Kuliner, Desain Busana dan Tata Rias.

Dilihat dari tempat tinggal responden terlihat sebagian besar mereka kost atau tempat tinggal sementara yaitu 78 % sedangkan lainnya bertempat tinggal bersama orang tua dan bertempat tinggal di asrama serta ditempat family. Apabila dilihat dari asal mereka mempunyai uang sebagian besar 95 % berasal dari orang tua dan sebagian kecil mendapatkan dari lembaga yang memberikan bantuan untuk kuliah dan sebagian kecil mahasiswa yang bekerja sampingan untuk memperoleh tambahan uang.

Apabila dilihat dari waktu memperoleh uang sebagian besar mendapat kiriman dari orang tua setiap bulan sebesar 70 % terutama mahasiswa yang kost atau bertempat tinggal sementara jauh dari orang tuanya sedangkan sisanya ada yang mingguan ada yang harian terutama responden yang tinggal bersama orang tuanya. Apabila dilihat dari besaran atau jumlah uang yang diperoleh sangat bervariasi tetapi apabila dirata-rata mereka mendapat uang saku Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000/bulan diluar biaya kost dan kuliah sebesar 70 % sedangkan mereka yang mendapat uang harian sekitar Rp 75.000 s.d Rp 100.000 per hari.

Apabila dilihat dari pembukuan keuangan rata-rata mereka menjawab yang mempunyai catatan pembukuan keuangan secara teratur 45 % dan yang mempunyai pembukuan keuangan tetapi tidak teratur atau sering lupa tidak dicatat sebesar 40 %

sedang lainnya tidak mempunyai catatan atau pembukuan keuangan

Dari uraian tersebut maka akan dibahas tentang:

Implementasi matakuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat dalam perencanaan pengelolaan keuangan mahasiswa. didapatkan data bahwa pemahaman responden tentang teori pembuatan perencanaan keuangan pada nilai baik dan dalam implementasinya sebagian besar atau 78 % responden sudah membuat perencanaan keuangan tetapi hanya merencanakan keuangan yang bersumber dari orang tua terutama dalam mengelola keuangan pribadi dalam pemenuhan kebutuhan rutin mereka yaitu kebutuhan makan minum sandang perawatan dan kebutuhan pendukung kuliah serta kebutuhan sosial atau pertemanan.

Sedangkan responden yang merencanakan kebutuhan incidental prosentasenya kecil hanya 23 % hal ini kemungkinan mereka kurang memahami tentang kebutuhan tersebut dan kemungkinan karena orang tua selalu siap memberikan tambahan uang apabila terjadi tambahan kebutuhan selain kebutuhan rutin. Selain itu mahasiswa yang membuat perencanaan keuangan jangka panjang dalam hal ini membuat perencanaan menabung hanya dalam prosentase yang kecil yaitu 27 %.

Dalam manajemen keuangan pribadi seharusnya mahasiswa dapat merencanakan pemasukan keuangan selain dari uang yang berasal dari orang tua dan untuk mahasiswa AKS-AKK program studi Seni Kuliner, Desain Busana dan Tata Rias sangat terbuka kemungkinan untuk mencari uang tambahan karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai ketrampilan yang sangat memungkinkan mahasiswa membuat produk maupun jasa yang dapat dijual untuk menambah pemasukan keuangan mereka serta mahasiswa telah dibekali mata kuliah manajemen usaha pada ketiga program studi yang apabila di implementasikan diluar kepentingan mata

kuliah dapat mendapatkan uang tambahan mahasiswa.

Implementasi mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat dalam pelaksanaan anggaran didapatkan data bahwa responden sebagian besar telah memahai tentang teori pelaksanaan anggaran terutama manajemen keuangan pribadi dengan baik dan dalam implementasinya responden. Mahasiswa yang disiplin melaksanakan anggaran yang telah direncanakan cukup baik yaitu 59 % sedangkan sisanya pengeluaran didasarkan pada kebutuhan hari itu dan tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat hal ini yang membuat keuangan mahasiswa menjadi tekor atau tidak sesuai dengan pemasukan. Padahal pengelolaan keuangan yang baik adalah terdapat asas disiplin, hemat dan berinvestasi untuk pemenuhan kebutuhan jangka panjang.

Data menunjukkan bahwa responden yang menabung hanya prosentase kecil sedangkan lainnya setiap bulan bahkan kurang sebulan sudah meminta kiriman dari orang tua hal ini kemungkinan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Saat ini sangat banyak mahasiswa yang kurang bisa membedakan antara *need* yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi dan *want* yaitu keinginan.

Kondisi saat ini penawaran barang konsumtif dengan berbagai macam cara terutama melalui *market place* yang sangat menarik minat belanja mahasiswa dan persoalan trend penampilan baik sandang pangan yang bukan lagi menjadi pemenuhan kebutuhan pokok tetapi menjadi kebutuhan sosial atau pujian.

Pelaksanaan keuangan selain penganggaran juga adanya pencatatan atau pembukuan pada setiap pengeluaran. Data menunjukkan bahwa responden yang membuat pembukuan secara teratur hanya 45 % sedangkan lainnya kadang dicatat kadang tidak dicatat hal ini menunjukkan bahwa responden kurang disiplin dalam pelaksanaan keuangan karena apabila terjadi ketidaksesuaian akan sulit untuk mengevaluasi.

Implementasi mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga Dan Masyarakat dalam pelaksanaan evaluasi keuangan sebagian besar responden telah memahami teori evaluasi keuangan pribadi. Namun dalam prakteknya mahasiswa masih ada yang belum disiplin untuk mencatat pengeluarannya sehingga hanya 45 % responden yang dapat mengevaluasi ketepatan penganggaran sesuai perencanaan. Hal tersebut di pengaruhi banyak faktor terutama faktor pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga dan faktor lain adalah kemungkinan responden tidak mengalami kesulitan untuk meminta uang tambahan dari orang tua .

SIMPULAN

Implementasi mata kuliah Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Masyarakat dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa menunjukkan responden telah cukup memahami untuk membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan terutama keuangan pribadi.

Sebagian mahasiswa telah mengimplementasikan untuk membuat perencanaan keuangan tetapi dalam merencanakan pemasukan baru merencanakan pemasukan yang berasal dari orang tua padahal kesempatan untuk menambah pemasukan dengan usaha sendiri karena responden mempunyai keterampilan di bidang Boga Busana dan Rias.

Pada pelaksanaan keuangan mahasiswa sebagian besar telah sesuai dengan perencanaan tetapi sebagian masih belum sesuai karena tidak dapat membedakan *need* dan *want*. Pada aktifitas pencatatan masih terlihat kelemahan karena kurang disiplin.

Pada tahap evaluasi juga terdapat kelemahan karena evaluasi dapat dilakukan hanya pada responden yang mencatat keuangannya secara teratur sehingga dapat diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian pemasukan dan pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Deacon R.E Firebought FM. (2008). *Family resource Management :Principlessand Aplications (second Edition)*. United state America : Allyn and Bacon Inc.
- Guharja. (2002). *Manajemen Sumberdaya Keluarga*. Bogor PAU Pangan dan Gizi Institute Pertanian Bogor
- Iskandar A. (2017). *Analisa Praktek Manajemen Sunberdaya Keluarga dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Keluarga*
- Nickel P Dorsey JM Budolfson M. (2000) *Manajement in Family Living (Fout Edition)*. New York :John Wiley & sons Inc.
- Nidar dan Bestari. (2012) *Personal Financial Literacy Among University Students*. Bandung: Unpad
- Senduk Safir. (2000). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: Media Komputindo
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta
- Yanwar M. (2005). *Manajemen Sumberdaya Keluarga Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Bandung: UPI